

Doa Bersama bagi Palestina



KR-Istimewa

Tokoh agama dan tokoh masyarakat Salatiga Doa Bersama Atas Peristiwa Palestina.

SALATIGA (KR) - Tokoh agama (toga) dan tokoh masyarakat (tomas) Salatiga doa bersama untuk Palestina, Jumat (24/11). Doa dan penggalangan dana bantuan untuk Palestina di Salatiga ini bersamaan menyambut HUT ke 52 Korpri Kota Salatiga yang dilaksanakan di Halaman Pemkot Salatiga. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi mengatakan doa bersama dan penggalan dana berupa donasi, infak dan sedekah dilakukan untuk membangkitkan rasa peduli ASN Pemkot Salatiga atas peristiwa di Palestina.

"Kita terus mengobarkan jiwa dan hati yang penuh dengan kepekaan, kepedulian dan empati. Peringatan Hari Korpri Kota Salatiga yang nanti jatuh pada tanggal 29 November, kita akan mengadakan kegiatan runtutan baik pasar murah, bakti sosial," kata Sinoeng N Rachmadi. Ia juga berharap kepedulian ini bisa membantu dan meringankan beban rakyat Palestina.

"Mudah mudahan musibah, konflik dan peperangan yang terjadi dapat segera berakhir, dan mereka yang terluka bisa segera ditangani dan mereka yang telah wafat bisa diterima di tempat yang terbaik disisi-Nya," katanya. Kota Salatiga tetap pegang teguh untuk peduli dan berbagi serta empati. Yang perlu diingat juga bahwa Kota Salatiga akan terus merawat dan menjaga toleransi sebagai kota tertoleransi kedua di Indonesia. **(Sus)-f**

BRI Luncurkan Nex Card, Kartu Kredit Berbasis Aplikasi Digital

SEMARANG (KR) - Bank Rakyat Indonesia (BRI) terus melakukan inovasi layanan finansial, salah satunya dengan menghadirkan dan memberi kemudahan bertransaksi para nasabahnya.

Kali ini PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI menjalin kerja sama dengan Xendit Group meluncurkan kartu kredit Nex Card, sebuah produk kartu kredit yang mengusung konsep 'next generation credit card'.

Kartu Kredit Nex Card ini terhubung dan bisa dikelola melalui aplikasi finansial digital, Nex App. Harapannya, inovasi ini dapat menjadi solusi metode pembayaran yang praktis dan dapat memenuhi kebutuhan transaksi digital generasi muda Indonesia.

Direktur Bisnis Konsumer BRI Handayani dalam keterangan pers saat peluncuran Nex Card di Semarang, Sabtu (25/11) mengatakan bahwa Nex Card memiliki berbagai manfaat dalam memberikan kemudahan bagi nasabah. "Kerja sama penerbitan kartu kredit Nex Card merupakan dukungan berkelan-

jutan perseroan terhadap visi pemerintah meningkatkan inklusi keuangan. Melalui transaksi non-tunai, BRI turut mendukung kaum milenial untuk terus melakukan transformasi digital," kata Handayani.

Kolaborasi ini dapat terjalin dengan baik karena adanya kesamaan visi, baik dari BRI, Xendit Group dan Mastercard untuk terus membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Dengan menasar generasi muda Indonesia, diharapkan Nex Card dapat memberi kemudahan bagi pengadopsi awal produk-produk finansial dalam menambah wawasan penggunaan kartu kredit.

Sementara Direktur Utama PT Nex Teknologi Digital, Rifai Taberi mengatakan bahwa Nex Card dirancang sesuai dengan kebutuhan generasi muda Indonesia, di mana pendaf-

taran dan pengelolaan kartu dapat dilakukan secara online melalui aplikasi Nex. "Mulai dari pengajuan aplikasi kartu, pemonitor transaksi dan penukaran point reward, bahkan sampai melakukan pemblokiran kartu. Melalui Nex Card, nasabah mendapatkan produk yang andal serta mudah untuk melakukan pengelolaan keuangan pribadi," ujar Rifai.

Pengajuan Nex Card dapat dilakukan dengan mudah secara online melalui situs atau aplikasi Nex dan hanya memerlukan waktu 5 menit. Nex Card tidak mengenakan biaya tahunan sehingga cocok untuk pengguna kartu kredit pemula. Kartu kredit Nex Card menghadirkan ba-nyak keunggulan melalui program Nex Level Rewards yang menarik. Dalam periode promosi ini, pengguna baru bisa mendapatkan bonus sebesar 60.000 poin Nex



KR-Chandra AN

Dewi Andjarsari, Division Head of Card, Digital Lending & Assets Product Development BRI (tengah) didampingi Wibawa Prasetyawan Managing Director PT Mastercard Indonesia dan Miki-ko Steven, Indonesia Country Head Xendit Group meluncurkan Nex Card BRI.

Level ketika melakukan aktivasi kartu dan welcome bonus Rp 100.000 di merchant pilihan.

Terpisah, Hendri Gunawan Pandia, Departemen Head Strategy & Product Development Divisi CDD BRI menambahkan bahwa Kartu Kredit BRI 'Nex Card' sangat tepat memenuhi kebutuhan generasi

milenial dalam mendukung transaksi berbasis digital. Pengguna juga bebas akan beban biaya tahunan. "Nasabah tak perlu khawatir meski berbasis aplikasi digital, kami jamin keamanannya. Sebab kami memiliki standar pengamanan yang sangat baik," ungkap Hendri Gunawan Pandia. **(Cha)-f**

Unimus Gelar Tennis Festival 2023



KR-Sugeng Irianto

Sebagian peserta setelah pembukaan Tennis Festival 2023.

SEMARANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan Unimus Tennis Festival Seri I 2023 di kampus terpadu Kedungmundu Semarang, Sabtu-Minggu (25-26/11).

Festival Tennis yang dibuka Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd ini diikuti puluhan peserta dari wilayah Jateng dan DIY.

Hadir pula pada pembukaan acara, di antaranya Wakil Rektor III Dr Eny Winaryati MPd dan WR IV Moh Yusuf PhD. Mereka bermain tenis sebagai ajang meraih prestasi sekaligus untuk olahraga rekreasi.

Disampaikan oleh panitia, Festival Tennis rencananya akan digelar secara rutin setiap tahun, selain sebagai ajang meraih prestasi juga sebagai ajang silaturahmi.

Rektor menyampaikan festival Tennis dalam rangka Milad Muhammadiyah ke 111 ini akan dijadikan agenda

tahunan ajang tenis SE Jateng-DIY.

Festival tenis ini akan menambah satu lagi gelaran tennis yang digelar Unimus tiap tahun yaitu pertandingan tenis antar perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyiah se Jateng-DIY pula.

Sementara itu Ketua Panitia Festival Tennis yang juga Kaprodi Kaprodi S1 Ilmu Keolahragaan Unimus Andre Yogaswara SSi MOR menyatakan babak penyisihan pertandingan menggunakan sistem pool sedangkan sistem pool sedangkan saat semi final dan final menggunakan sistem internasional dengan duice.

Andre Yogaswara menandakan dalam Festival Tennis ini masing-masing peserta harus menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas sebagai roh olahraga. Setiap prestasi yang dicapai harus mengedepankan soprivitas, sehingga hasil yang dicapai benar-benar 'sempurna'. **(Sgi)-f**

KEDEPANKAN KEDEWASAAN DAN KESANTUNAN
Jaga Iklim Kondusif dan Suasana Aman

MAGELANG (KR) - Masyarakat diminta selalu mengedepankan kedewasaan dan kesantunan dalam berdemokrasi dengan bersama-sama menjaga iklim kondusif serta suasana yang aman dan tertib di lingkungan masing-masing. Apalagi pada 28 November 2023 mendatang tahapan kampanye Pemilu akan dimulai, dan berlangsung hingga 10 Februari 2024 mendatang.

Demikian harapan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH dalam sambutan tertulisnya, yang dibacakan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Magelang Drs Agus Satiyo Hariyadi MSi, di forum Deklarasi Pemilu Damai 2024 Masyarakat Lintas Agama dan Kepercayaan Magelang Raya dan Temanggung yang dilaksanakan di alun-alun Kota Magelang, Sabtu (25/11).

Walikota Magelang juga berharap setiap unsur terkait dapat memedomani aturan kampanye yang tercantum dalam PKPU No 15 Tahun 2023 untuk memastikan bahwa kampanye tidak mengganggu kegiatan sehari-hari masyarakat dan menjaga kenyamanan lingkungan.

Masyarakat Kota Magelang yang telah memiliki hak pilih juga diajak pada 14 Februari 2024 mendatang dapat menggunakan hak pilihnya dengan sebaik-baiknya, sebagai cerminan dari peran aktif sebagai warga negara yang baik.

"Insya Allah dengan dukungan seluruh elemen masyarakat, pemilihan presiden dan wakil presiden bersamaan dengan Pemilu 2024 ini dapat berjalan dengan aman, tertib dan lancar.

Hari yang ditunggu-tunggu rakyat Indonesia akan segera tiba yaitu Pemilu 2024 sebagai pesta demokrasi untuk memilih presiden juga wakil-wakil rakyat

untuk 5 tahun ke depan. Disadari, setiap kontestasi politik seperti Pemilu, niscaya akan penuh dengan berbagai strategi dan intrik politik.

Namun sejatinya, apabila berkaca dari penyelenggaraan Pemilu tahun-tahun sebelumnya, mulai dari tahapan sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga penghitungan dan rekapitulasi suara, seluruhnya berjalan lancar.

Lebih menggembarakan lagi angka partisipasi pemilih dari waktu ke waktu menunjukkan peningkatan. Berdasarkan data dari KPU Kota Magelang, angka partisipasi pemilih dalam Pemilu 2019 tercatat 86,9 persen, yang melampaui jumlah target partisipasi nasional, yakni 77,5 persen. Juga melampaui angka partisipasi pada Pilkada serentak Tahun 2018 sebesar 77,64 persen.

Situasi tersebut boleh dikatakan merupakan refleksi dari kematangan warga Kota Magelang dalam berdemokrasi. "Jika menilik rekam jejak Pemilu sebelumnya, didukung dengan modal sosial kita yang memiliki akan ke-Indonesian-an yang begitu kuat, kita optimis insya Allah Pemilu 2024 di Kota Magelang khususnya, dapat terlaksana dengan sukses," tambahnya.

Dalam kegiatan di alun-alun Kota Magelang ini juga dibacakan Deklarasi Pemilu Damai 2024 oleh beberapa orang tokoh agama dan penghayat kepercayaan. Pembacaan deklarasi dipimpin Vikaris Episkopal Eks Karesidenan Kedu Rm Antonius Dodit Haryono Pr, yang kemudian dilanjutkan penandatanganan piagam deklarasi dan penandatanganan banner Deklarasi Pemilu Damai 2024 Masyarakat Lintas Agama dan Kepercayaan Magelang Raya dan Temanggung. **(Tha)-f**



KR-Thoha

Pembacaan Deklarasi Pemilu Damai, dipimpin Rm Antonius Dodit Haryono Pr.



Ketua DPRD Kota Salatiga Dance Ishak Palit saat menjadi pembicara semi loka pemikiran cinta tanah air bagi masyarakat, ormas dan parpol tahun 2023 yang digelar di Kantor DPRD, belum lama ini.

Antisipasi Mobilisasi Pemilih, Pendidikan Politik Sejak Dini Harus Dilakukan



Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Salatiga mendukung peningkatan kualitas Pemilu 2024. Ada beberapa hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan Pemilu yang berkualitas, antara lain pendidikan politik di kalangan anak muda dan pemilih pemula.

Pendidikan politik juga untuk mengantisipasi adanya mobilisasi pemilih dan mewujudkan Pemilu yang langsung umum bebas rahasia serta jujur dan adil. Selain itu, jika masyarakat benar-benar memahami politik dan Pemilu, mereka akan menjadi pemilih yang cerdas dan partisipasi pemilih dalam pelaksanaan pesta demokrasi akan tinggi.

Ketua DPRD Kota Salatiga Dance Ishak Palit menyatakan, pendidikan politik seharusnya dilakukan sejak dini. Ini untuk

memberikan pemahaman kepada kalangan anak muda agar mereka tidak salah kaprah dalam memahami politik.

"Gerakan peningkatan partisipasi rawan disusupi mobilisasi pemilih. Maka dari itu, pendidikan politik sejak dini harus dilakukan agar generasi muda bisa menjadi pemilih yang cerdas," kata Dance, kemarin.

Disisi lain, lanjut Dance, pendidikan politik juga untuk menumbuhkan minat para generasi muda untuk terjun ke dunia politik. Saat ini minat generasi muda di Kota Salatiga untuk terjun ke dunia politik sangat rendah.

"Kemarin saya bertemu de-

ngan beberapa siswa SMA dan saya tanya adakah yang mengenal anggota Dewan (Kota Salatiga)? Beberapa orang menjawab hanya mengetahui Ketua DPRD karena pernah datang ke sekolahnya. Sedangkan anggota DPRD lainnya tidak ada yang tahu. Ini sungguh memperihatinkan," ujarnya.

Ironisnya lagi, lanjut Dance, sebagian besar anak muda lebih memilih terjun ke dunia usaha dan lainnya ketimbang politik. Ini menunjukkan bahwa mereka kurang memahami politik. Tentunya ini akan berpengaruh pada kualitas pesta demokrasi Pemilu yang akan diselenggarakan tahun depan.

"Maka dari itu, edukasi tentang politik kepada anak muda, khususnya pelajar SMA dan sekolah sederajat harus dilakukan secara intensif. Ini untuk memberikan pemahaman kepada mereka mengenai ilmu politik agar mereka bisa mengetahui secara mendalam mengenai politik," imbuhnya.

Menurutnya, pembelajaran politik sejak dini perlu dilakukan. Ini juga dalam rangka mendidik anak muda menjadi penerus bangsa yang handal. "DPRD butuh anggota yang handal dan bisa membawa kemajuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dari itu, pendidikan politik sejak dini harus dilakukan," ujarnya.

Disisi lain, minimnya pengetahuan politik anak muda yang notabeneanya menjadi pemilih pemula akan berpengaruh pada partisipasi pemilih. Karena itu, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi agar para pemilih pemula menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 2024 nanti.

"Ini bukan hanya tanggung jawab KPU selaku penyelenggara pemilu saja. Sosialisasi pemilu butuh keterlibatan pemerintah juga. Mari kita edukasi pemilih pemula untuk mendorong mereka menjadi pemilih yang cerdas," pungkasnya.

(ADV/DPRD KOTA SALATIGA)